

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” di Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

*Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melaksanakan sumber-sumber dari tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi-situasi yang prospektif. Teori yang mendukung prestasi akademik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh **Winkel (1983)**. Teori masa perkembangan yang digunakan adalah masa remaja akhir dari **John W. Santrock (2006)**.*

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner self-efficacy yang terdiri dari 56 item. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil berkisar antara 0.31-0.78, sedangkan hasil realibilitas diperoleh 0.933. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik adalah nilai IPK mahasiswa Kedokteran angkatan 2006 universitas “X” selama kuliah dua semester. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi **Spearman** dengan program SPSS 15.0.*

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien korelasi (r_s)= 0.486 yang berarti terdapat hubungan moderat antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. kesimpulan yang diperoleh adalah semakin tinggi derajat self-eficcacy mahasiswa semakin tinggi pula prestasi akademiknya, demikian juga sebaliknya.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber self-efficacy dengan derajat self-efficacy pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. Peneliti juga menyarankan dilakukan penelitian mengenai pengaruh kondisi fisik, suasana hati, suasana kelas, keterlibatan orangtua dan fasilitas belajar dengan proses belajar seseorang dalam pencapaian prestasi akademiknya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....10

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....10

1.3.1. Maksud Penelitian.....10

1.3.2. Tujuan Penelitian.....11

1.4. Kegunaan Penelitian.....11

1.4.1. Kegunaan Teoretis.....11

1.4.2. Kegunaan Praktis.....11

1.5. Kerangka Pikir.....12

1.6. Asumsi-asumsi.....22

1.7. Hipotesis Penelitian.....23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.2. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	27
2.1.3. Proses-Proses Utama <i>Self-Efficacy</i>	31
2.1.4. Manfaat Adaptif dari <i>Self-Efficacy</i> yang Optimistik.....	43
2.1.5. Sekolah sebagai Agen untuk Menanam <i>Cognitive Self-</i> <i>Efficacy</i>	46
2.1.6. Perkembangan <i>Self-efficacy</i> melalui Pengalaman Transisional dari Remaja.....	49
2.2. Prestasi akademik.....	51
2.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	52
2.3. Remaja.....	56
2.3.1. Masa Perkembangan.....	56
2.3.2. Keadaan Emosi Selama Masa Remaja.....	57
2.3.3. Hakikat Sekolah bagi Remaja.....	58
2.3.4. Transisi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ke Perguruan Tinggi.....	58
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 60
3.1. Rancangan Penelitian.....	60
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61

3.2.1. Variabel Penelitian.....	61
3.2.2. Definisi Operasional.....	61
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
3.3.1. Populasi Sasaran.....	62
3.3.2. Karakteristik Populasi.....	62
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
3.4. Alat Ukur.....	63
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	65
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.6. Teknik Analisis Data.....	68
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 70
4.1. Gambaran Responden.....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	71
4.3. Pembahasan hasil Penelitian.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
5.2.1. Penelitian Lanjutan.....	79
5.2.2. Guna Laksana.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir.....	21
Bagan 3.1. Skema Desain Penelitian.....	60
Tabel 3.4.1. Indikator dan Item.....	63
Tabel 3.4.2. Cara Penilaian.....	64
Tabel 3.4.3 Kategori Indeks Prestasi Akademik.....	64
Tabel 4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel 4.1.2. Gambaran responden berdasarkan usia.....	70
Tabel 4.2.1. Korelasi antara skor <i>self-efficacy</i> dan IPK.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 2	Alat Ukur Lengkap
Lampiran 3	Skor Kuesioner Self-Efficacy dan Data IPK
Lampiran 4	Data Penunjang
Lampiran 5	Fakultas Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” di Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

*Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melaksanakan sumber-sumber dari tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi-situasi yang prospektif. Teori yang mendukung prestasi akademik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh **Winkel (1983)**. Teori masa perkembangan yang digunakan adalah masa remaja akhir dari **John W. Santrock (2006)**.*

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner self-efficacy yang terdiri dari 56 item. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil berkisar antara 0.31-0.78, sedangkan hasil realibilitas diperoleh 0.933. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik adalah nilai IPK mahasiswa Kedokteran angkatan 2006 universitas “X” selama kuliah dua semester. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi **Spearman** dengan program SPSS 15.0.*

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien korelasi (r_s)= 0.486 yang berarti terdapat hubungan moderat antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. kesimpulan yang diperoleh adalah semakin tinggi derajat self-eficcacy mahasiswa semakin tinggi pula prestasi akademiknya, demikian juga sebaliknya.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber self-efficacy dengan derajat self-efficacy pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. Peneliti juga menyarankan dilakukan penelitian mengenai pengaruh kondisi fisik, suasana hati, suasana kelas, keterlibatan orangtua dan fasilitas belajar dengan proses belajar seseorang dalam pencapaian prestasi akademiknya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....10

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....10

1.3.1. Maksud Penelitian.....10

1.3.2. Tujuan Penelitian.....11

1.4. Kegunaan Penelitian.....11

1.4.1. Kegunaan Teoretis.....11

1.4.2. Kegunaan Praktis.....11

1.5. Kerangka Pikir.....12

1.6. Asumsi-asumsi.....22

1.7. Hipotesis Penelitian.....23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.2. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	27
2.1.3. Proses-Proses Utama <i>Self-Efficacy</i>	31
2.1.4. Manfaat Adaptif dari <i>Self-Efficacy</i> yang Optimistik.....	43
2.1.5. Sekolah sebagai Agen untuk Menanam <i>Cognitive Self-Efficacy</i>	46
2.1.6. Perkembangan <i>Self-efficacy</i> melalui Pengalaman Transisional dari Remaja.....	49
2.2. Prestasi akademik.....	51
2.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	52
2.3. Remaja.....	56
2.3.1. Masa Perkembangan.....	56
2.3.2. Keadaan Emosi Selama Masa Remaja.....	57
2.3.3. Hakikat Sekolah bagi Remaja.....	58
2.3.4. Transisi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ke Perguruan Tinggi.....	58
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 60
3.1. Rancangan Penelitian.....	60
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61

3.2.1. Variabel Penelitian.....	61
3.2.2. Definisi Operasional.....	61
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
3.3.1. Populasi Sasaran.....	62
3.3.2. Karakteristik Populasi.....	62
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
3.4. Alat Ukur.....	63
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	65
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.6. Teknik Analisis Data.....	68
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 70
4.1. Gambaran Responden.....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	71
4.3. Pembahasan hasil Penelitian.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
5.2.1. Penelitian Lanjutan.....	79
5.2.2. Guna Laksana.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir.....	21
Bagan 3.1. Skema Desain Penelitian.....	60
Tabel 3.4.1. Indikator dan Item.....	63
Tabel 3.4.2. Cara Penilaian.....	64
Tabel 3.4.3 Kategori Indeks Prestasi Akademik.....	64
Tabel 4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel 4.1.2. Gambaran responden berdasarkan usia.....	70
Tabel 4.2.1. Korelasi antara skor <i>self-efficacy</i> dan IPK.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 2	Alat Ukur Lengkap
Lampiran 3	Skor Kuesioner Self-Efficacy dan Data IPK
Lampiran 4	Data Penunjang
Lampiran 5	Fakultas Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” di Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

*Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melaksanakan sumber-sumber dari tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi-situasi yang prospektif. Teori yang mendukung prestasi akademik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh **Winkel (1983)**. Teori masa perkembangan yang digunakan adalah masa remaja akhir dari **John W. Santrock (2006)**.*

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner self-efficacy yang terdiri dari 56 item. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil berkisar antara 0.31-0.78, sedangkan hasil realibilitas diperoleh 0.933. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik adalah nilai IPK mahasiswa Kedokteran angkatan 2006 universitas “X” selama kuliah dua semester. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi **Spearman** dengan program SPSS 15.0.*

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien korelasi (r_s)= 0.486 yang berarti terdapat hubungan moderat antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. kesimpulan yang diperoleh adalah semakin tinggi derajat self-eficcacy mahasiswa semakin tinggi pula prestasi akademiknya, demikian juga sebaliknya.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber self-efficacy dengan derajat self-efficacy pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. Peneliti juga menyarankan dilakukan penelitian mengenai pengaruh kondisi fisik, suasana hati, suasana kelas, keterlibatan orangtua dan fasilitas belajar dengan proses belajar seseorang dalam pencapaian prestasi akademiknya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....10

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....10

1.3.1. Maksud Penelitian.....10

1.3.2. Tujuan Penelitian.....11

1.4. Kegunaan Penelitian.....11

1.4.1. Kegunaan Teoretis.....11

1.4.2. Kegunaan Praktis.....11

1.5. Kerangka Pikir.....12

1.6. Asumsi-asumsi.....22

1.7. Hipotesis Penelitian.....23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.2. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	27
2.1.3. Proses-Proses Utama <i>Self-Efficacy</i>	31
2.1.4. Manfaat Adaptif dari <i>Self-Efficacy</i> yang Optimistik.....	43
2.1.5. Sekolah sebagai Agen untuk Menanam <i>Cognitive Self-Efficacy</i>	46
2.1.6. Perkembangan <i>Self-efficacy</i> melalui Pengalaman Transisional dari Remaja.....	49
2.2. Prestasi akademik.....	51
2.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	52
2.3. Remaja.....	56
2.3.1. Masa Perkembangan.....	56
2.3.2. Keadaan Emosi Selama Masa Remaja.....	57
2.3.3. Hakikat Sekolah bagi Remaja.....	58
2.3.4. Transisi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ke Perguruan Tinggi.....	58
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 60
3.1. Rancangan Penelitian.....	60
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61

3.2.1. Variabel Penelitian.....	61
3.2.2. Definisi Operasional.....	61
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
3.3.1. Populasi Sasaran.....	62
3.3.2. Karakteristik Populasi.....	62
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
3.4. Alat Ukur.....	63
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	65
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.6. Teknik Analisis Data.....	68
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 70
4.1. Gambaran Responden.....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	71
4.3. Pembahasan hasil Penelitian.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
5.2.1. Penelitian Lanjutan.....	79
5.2.2. Guna Laksana.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir.....	21
Bagan 3.1. Skema Desain Penelitian.....	60
Tabel 3.4.1. Indikator dan Item.....	63
Tabel 3.4.2. Cara Penilaian.....	64
Tabel 3.4.3 Kategori Indeks Prestasi Akademik.....	64
Tabel 4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel 4.1.2. Gambaran responden berdasarkan usia.....	70
Tabel 4.2.1. Korelasi antara skor <i>self-efficacy</i> dan IPK.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 2	Alat Ukur Lengkap
Lampiran 3	Skor Kuesioner Self-Efficacy dan Data IPK
Lampiran 4	Data Penunjang
Lampiran 5	Fakultas Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” di Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

*Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melaksanakan sumber-sumber dari tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi-situasi yang prospektif. Teori yang mendukung prestasi akademik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh **Winkel (1983)**. Teori masa perkembangan yang digunakan adalah masa remaja akhir dari **John W. Santrock (2006)**.*

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner self-efficacy yang terdiri dari 56 item. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil berkisar antara 0.31-0.78, sedangkan hasil realibilitas diperoleh 0.933. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik adalah nilai IPK mahasiswa Kedokteran angkatan 2006 universitas “X” selama kuliah dua semester. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi **Spearman** dengan program SPSS 15.0.*

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien korelasi (r_s)= 0.486 yang berarti terdapat hubungan moderat antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. kesimpulan yang diperoleh adalah semakin tinggi derajat self-eficcacy mahasiswa semakin tinggi pula prestasi akademiknya, demikian juga sebaliknya.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber self-efficacy dengan derajat self-efficacy pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. Peneliti juga menyarankan dilakukan penelitian mengenai pengaruh kondisi fisik, suasana hati, suasana kelas, keterlibatan orangtua dan fasilitas belajar dengan proses belajar seseorang dalam pencapaian prestasi akademiknya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....10

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....10

1.3.1. Maksud Penelitian.....10

1.3.2. Tujuan Penelitian.....11

1.4. Kegunaan Penelitian.....11

1.4.1. Kegunaan Teoretis.....11

1.4.2. Kegunaan Praktis.....11

1.5. Kerangka Pikir.....12

1.6. Asumsi-asumsi.....22

1.7. Hipotesis Penelitian.....23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.2. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	27
2.1.3. Proses-Proses Utama <i>Self-Efficacy</i>	31
2.1.4. Manfaat Adaptif dari <i>Self-Efficacy</i> yang Optimistik.....	43
2.1.5. Sekolah sebagai Agen untuk Menanam <i>Cognitive Self-Efficacy</i>	46
2.1.6. Perkembangan <i>Self-efficacy</i> melalui Pengalaman Transisional dari Remaja.....	49
2.2. Prestasi akademik.....	51
2.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	52
2.3. Remaja.....	56
2.3.1. Masa Perkembangan.....	56
2.3.2. Keadaan Emosi Selama Masa Remaja.....	57
2.3.3. Hakikat Sekolah bagi Remaja.....	58
2.3.4. Transisi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ke Perguruan Tinggi.....	58
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 60
3.1. Rancangan Penelitian.....	60
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61

3.2.1. Variabel Penelitian.....	61
3.2.2. Definisi Operasional.....	61
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
3.3.1. Populasi Sasaran.....	62
3.3.2. Karakteristik Populasi.....	62
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
3.4. Alat Ukur.....	63
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	65
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.6. Teknik Analisis Data.....	68
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 70
4.1. Gambaran Responden.....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	71
4.3. Pembahasan hasil Penelitian.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
5.2.1. Penelitian Lanjutan.....	79
5.2.2. Guna Laksana.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir.....	21
Bagan 3.1. Skema Desain Penelitian.....	60
Tabel 3.4.1. Indikator dan Item.....	63
Tabel 3.4.2. Cara Penilaian.....	64
Tabel 3.4.3 Kategori Indeks Prestasi Akademik.....	64
Tabel 4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel 4.1.2. Gambaran responden berdasarkan usia.....	70
Tabel 4.2.1. Korelasi antara skor <i>self-efficacy</i> dan IPK.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 2	Alat Ukur Lengkap
Lampiran 3	Skor Kuesioner Self-Efficacy dan Data IPK
Lampiran 4	Data Penunjang
Lampiran 5	Fakultas Kedokteran

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas “X” di Bandung. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan sampel pada penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasional.

*Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melaksanakan sumber-sumber dari tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi-situasi yang prospektif. Teori yang mendukung prestasi akademik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh **Winkel (1983)**. Teori masa perkembangan yang digunakan adalah masa remaja akhir dari **John W. Santrock (2006)**.*

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner self-efficacy yang terdiri dari 56 item. Alat ukur ini merupakan alat ukur yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori self-efficacy dari **Bandura (2002)**. Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil berkisar antara 0.31-0.78, sedangkan hasil realibilitas diperoleh 0.933. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik adalah nilai IPK mahasiswa Kedokteran angkatan 2006 universitas “X” selama kuliah dua semester. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi **Spearman** dengan program SPSS 15.0.*

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh koefisien korelasi (r_s)= 0.486 yang berarti terdapat hubungan moderat antara self-efficacy dan prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. kesimpulan yang diperoleh adalah semakin tinggi derajat self-eficcacy mahasiswa semakin tinggi pula prestasi akademiknya, demikian juga sebaliknya.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh sumber-sumber self-efficacy dengan derajat self-efficacy pada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006. Peneliti juga menyarankan dilakukan penelitian mengenai pengaruh kondisi fisik, suasana hati, suasana kelas, keterlibatan orangtua dan fasilitas belajar dengan proses belajar seseorang dalam pencapaian prestasi akademiknya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....xi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....1

1.2. Identifikasi Masalah.....10

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....10

1.3.1. Maksud Penelitian.....10

1.3.2. Tujuan Penelitian.....11

1.4. Kegunaan Penelitian.....11

1.4.1. Kegunaan Teoretis.....11

1.4.2. Kegunaan Praktis.....11

1.5. Kerangka Pikir.....12

1.6. Asumsi-asumsi.....22

1.7. Hipotesis Penelitian.....23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	24
2.1.2. Sumber-Sumber <i>Self-Efficacy</i>	27
2.1.3. Proses-Proses Utama <i>Self-Efficacy</i>	31
2.1.4. Manfaat Adaptif dari <i>Self-Efficacy</i> yang Optimistik.....	43
2.1.5. Sekolah sebagai Agen untuk Menanam <i>Cognitive Self-Efficacy</i>	46
2.1.6. Perkembangan <i>Self-efficacy</i> melalui Pengalaman Transisional dari Remaja.....	49
2.2. Prestasi akademik.....	51
2.2.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.....	52
2.3. Remaja.....	56
2.3.1. Masa Perkembangan.....	56
2.3.2. Keadaan Emosi Selama Masa Remaja.....	57
2.3.3. Hakikat Sekolah bagi Remaja.....	58
2.3.4. Transisi dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas ke Perguruan Tinggi.....	58
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	 60
3.1. Rancangan Penelitian.....	60
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	61

3.2.1. Variabel Penelitian.....	61
3.2.2. Definisi Operasional.....	61
3.3. Populasi Sasaran dan Teknik Pengambilan Sampel.....	62
3.3.1. Populasi Sasaran.....	62
3.3.2. Karakteristik Populasi.....	62
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	63
3.4. Alat Ukur.....	63
3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	65
3.5.1. Validitas Alat Ukur.....	65
3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	66
3.6. Teknik Analisis Data.....	68
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 70
4.1. Gambaran Responden.....	70
4.2. Hasil Penelitian.....	71
4.3. Pembahasan hasil Penelitian.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Saran.....	79
5.2.1. Penelitian Lanjutan.....	79
5.2.2. Guna Laksana.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir.....	21
Bagan 3.1. Skema Desain Penelitian.....	60
Tabel 3.4.1. Indikator dan Item.....	63
Tabel 3.4.2. Cara Penilaian.....	64
Tabel 3.4.3 Kategori Indeks Prestasi Akademik.....	64
Tabel 4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	70
Tabel 4.1.2. Gambaran responden berdasarkan usia.....	70
Tabel 4.2.1. Korelasi antara skor <i>self-efficacy</i> dan IPK.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 2	Alat Ukur Lengkap
Lampiran 3	Skor Kuesioner Self-Efficacy dan Data IPK
Lampiran 4	Data Penunjang
Lampiran 5	Fakultas Kedokteran